

Pendampingan Pemetaan Kebutuhan Sistem Informasi untuk Penguatan Branding Digital TK Islam At-Tin

Assistance in Mapping Information System Requirements to Strengthen the Digital Branding of TK Islam At-Tin

Rifka Dwi Amalia^{*1}, Nurul Afifah Arifuddin², Nindy Irzavika³, Kharisma Wiati Gusti⁴

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

^{2,4}Program Studi Informatika, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

³Program Studi Sains Data, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Email: ¹rifkadwiamalia@upnvj.ac.id, ²nurulafifaharifuddin@upnvj.ac.id,

³nindyirzavika@upnvj.ac.id, ⁴kharismawiatigusti@upnvj.ac.id

Dikirim: 28-07-2026 | Direvisi: 01-08-2026 | Diterima: 03-08-2026 | Tersedia Online: 03-08-2026

Abstrak

Kehadiran digital yang konsisten diperlukan lembaga pendidikan anak usia dini untuk menyediakan informasi yang mudah ditemukan dan dapat dipercaya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendampingi TK Islam At-Tin dalam memetakan kebutuhan sistem informasi sekaligus menyiapkan tata kelola konten sebagai dasar penguatan branding digital. Pendampingan dilakukan melalui konfirmasi hasil audit, standarisasi identitas, pengelompokan konten, penyusunan alur publikasi, pembagian peran, simulasi pengelolaan, dan evaluasi bersama mitra. Hasil kegiatan berupa satu acuan identitas resmi, delapan kategori konten utama, satu SOP publikasi lima tahap, pembagian empat peran pengelola, dan satu kalender konten bulanan. Dua pengelola mengikuti simulasi dan mampu menjelaskan alur persetujuan serta mengelompokkan bahan informasi sesuai struktur yang disepakati. Pendampingan memberikan manfaat nyata berupa tersedianya pedoman kerja yang mengurangi ketergantungan pada koordinasi informal, memperjelas tanggung jawab pengelola, dan meningkatkan kesiapan mitra untuk mengelola konten digital secara konsisten serta berkelanjutan pada tahap implementasi sistem berikutnya. Perangkat tersebut juga memudahkan konsistensi informasi antar-kanal dan menjadi dasar evaluasi kinerja publikasi setelah sistem mulai digunakan.

Kata kunci: branding digital; pendampingan; sistem informasi; struktur konten; tata kelola konten.

Abstract

A consistent digital presence is essential for early childhood education institutions to provide information that is easily discoverable and trustworthy. This community service activity aimed to assist TK Islam At-Tin in mapping its information system requirements while establishing content governance as a foundation for strengthening its digital branding. The assistance was conducted through confirmation of audit findings, identity standardization, content classification, publication workflow development, role assignment, management simulations, and joint evaluation with the partner. The activity produced one official identity reference, eight main content categories, one five-stage publication standard operating procedure (SOP), a division of responsibilities across four management roles, and one monthly content calendar. Two administrators participated in the simulation and were able to explain the approval

workflow and classify information materials according to the agreed structure. The assistance provided practical working guidelines that reduced dependence on informal coordination, clarified management responsibilities, and improved the partner's readiness to manage digital content consistently and sustainably during the subsequent system implementation stage. These governance instruments also facilitate information consistency across channels and provide a basis for evaluating publication performance once the system becomes operational.

Keywords: *digital branding; assistance; information system; content structure; content governance.*

1. PENDAHULUAN

Perubahan perilaku masyarakat dalam mencari informasi pendidikan melalui internet menjadikan kehadiran digital sebagai bagian dari kualitas layanan lembaga pendidikan (Haleem et al., 2022; OECD, 2023). Teknologi digital memperluas akses informasi dan meningkatkan transparansi layanan pendidikan (Alenezi, 2021). Selain itu, teknologi digital mendukung komunikasi dengan pemangku kepentingan dan menyediakan data untuk pengambilan keputusan (Díaz-García et al., 2022). Tingginya penetrasi internet di Indonesia turut memperkuat kebutuhan lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi yang mudah ditemukan melalui kanal daring (APJII, 2024).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, orang tua merupakan pengguna utama informasi sekolah (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2022). Sebelum menentukan pilihan, calon wali murid membutuhkan informasi mengenai identitas lembaga, program pembelajaran, tenaga pendidik, fasilitas, biaya, prosedur pendaftaran, kegiatan, dan kontak (Dwivedi et al., 2021). Website dapat berfungsi sebagai sumber informasi utama, sedangkan media sosial mendukung distribusi konten dan interaksi dengan masyarakat (Li et al., 2021). Integrasi kanal digital perlu didukung analitik agar efektivitas komunikasi dapat diukur berdasarkan perilaku pengguna (Kotler et al., 2021).

Pengelolaan kanal digital sekolah memerlukan pengaturan yang mempertimbangkan karakteristik lembaga pendidikan (Beckman et al., 2024). Publikasi dokumentasi kegiatan, identitas peserta didik, dan informasi internal tidak dapat diperlakukan sama dengan konten pemasaran organisasi komersial (Bessant, 2024). Sekolah perlu memiliki pembagian kewenangan, pemeriksaan informasi, persetujuan publikasi, dan perlindungan data pribadi anak untuk mengurangi risiko reputasi maupun penyalahgunaan informasi (Republik Indonesia, 2022).

TK Islam At-Tin merupakan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis nilai keislaman yang berlokasi di kompleks Masjid Agung At-Tin, Jakarta Timur. Sekolah memiliki potensi berupa program pendidikan dan pembinaan karakter Islami, tenaga pendidik, fasilitas pendukung, serta kegiatan sekolah yang dapat dikembangkan menjadi materi *branding* digital. Meskipun demikian, proposal PKM Terapan Tahun 2026 mengidentifikasi bahwa potensi tersebut belum direpresentasikan melalui sistem informasi publik yang terintegrasi.

Kegiatan pengabdian sebelumnya telah memperkuat pemanfaatan Google Workspace untuk manajemen pengetahuan internal di TK Islam At-Tin (Amalia et

al., 2025). Pengalaman pendampingan promosi digital juga menunjukkan pentingnya penataan konten dan pemilihan kanal yang sesuai dengan karakter mitra (Niqotaini et al., 2024). Namun, kedua konteks tersebut belum secara khusus menghasilkan perangkat tata kelola konten publik bagi TK Islam At-Tin. Karena itu, pengembangan sistem informasi branding perlu diawali dengan pemetaan kondisi dan kebutuhan agar solusi tidak hanya berorientasi pada teknologi.

Kebaruan program terletak pada pendampingan yang menerjemahkan hasil pemetaan kebutuhan menjadi perangkat tata kelola yang langsung dapat digunakan mitra. Kegiatan tidak berhenti pada daftar kebutuhan teknis, tetapi menghasilkan acuan identitas, struktur konten, SOP publikasi, kalender konten, pembagian peran, dan simulasi pengelolaan. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan proses pendampingan, capaian yang terukur, serta manfaatnya terhadap kesiapan TK Islam At-Tin dalam mengelola branding digital. Pendekatan berbasis kebutuhan tersebut membantu memastikan bahwa rancangan sistem selaras dengan proses operasional mitra (Thamrin et al., 2025).

2. METODE

Pendampingan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah dan staf sebagai pengambil keputusan. Hasil audit awal digunakan hanya sebagai titik masuk untuk mengidentifikasi ketidakkonsistenan identitas, sebaran bahan informasi, serta kebutuhan pengaturan proses publikasi.

Kondisi fisik sekolah, aktivitas pembelajaran, tenaga pendidik, peserta didik, dan media promosi yang digunakan didokumentasikan pada Gambar 1. Dokumentasi tersebut menjadi sumber inventarisasi awal untuk menentukan materi yang dapat diseleksi, diperbarui, dan dipublikasikan melalui sistem informasi.



(a) Identitas dan tenaga pendidik
TK Islam At-Tin



(b) Kondisi fasilitas dan aktivitas
sekolah



(c) Dokumentasi peserta didik dan pendidik



(d) Media promosi PPDB yang digunakan saat ini

Gambar 1. Kondisi TK Islam At-Tin, aktivitas sekolah, dan media promosi saat ini
 (Sumber: Dokumentasi mitra dan tim pelaksana)

Kegiatan dilaksanakan di TK Islam At-Tin, kompleks Masjid Agung At-Tin, Jakarta Timur. Mitra utama adalah Drs. Burhanuddin Mas'ud selaku Kepala Sekolah dan Nurhaeriyah, A.Md. selaku staf yang terlibat dalam penyediaan, pemeriksaan, dan penyampaian informasi sekolah.

Tahapan kegiatan meliputi konfirmasi kebutuhan, standardisasi identitas, penyusunan struktur konten, perumusan SOP dan pembagian peran, penyusunan kalender konten, simulasi pengelolaan, serta evaluasi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, telaah media promosi, dan pencatatan hasil simulasi.

Rangkaian pendampingan dan luaran setiap tahap disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pendampingan Tata Kelola Konten Digital

Tahap	Aktivitas	Instrumen	Luaran
Konfirmasi	Mengonfirmasi masalah, sumber informasi, dan kebutuhan mitra.	Pedoman wawancara dan hasil audit.	Kebutuhan prioritas yang disepakati.
Standardisasi identitas	Menyelaraskan nama, alamat, kontak, dan kanal resmi.	Lembar pemeriksaan identitas.	Satu acuan identitas resmi.
Struktur konten	Mengelompokkan bahan informasi sekolah.	Lembar inventaris konten.	Delapan kategori konten utama.

Tahap	Aktivitas	Instrumen	Luaran
Tata kelola publikasi	Menyusun alur persetujuan dan pembagian tanggung jawab.	Format SOP dan matriks peran.	SOP lima tahap dan empat peran.
Kalender konten	Menentukan kategori, waktu, dan penanggung jawab publikasi.	Template kalender.	Satu kalender konten bulanan.
Simulasi dan evaluasi	Mempraktikkan klasifikasi serta alur persetujuan konten.	Checklist observasi.	Kesiapan awal dua pengelola.

Observasi dan wawancara digunakan untuk memahami praktik pengelolaan informasi, sedangkan simulasi dilakukan dengan meminta pengelola mengelompokkan contoh bahan, menentukan pihak yang memeriksa, dan menjelaskan urutan publikasi. Evaluasi didasarkan pada kelengkapan luaran serta kemampuan peserta menjalankan kembali alur yang telah disepakati.

Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kondisi awal, luaran pendampingan, dan hasil simulasi. Prioritas kebutuhan sistem tetap menggunakan kategori MoSCoW, tetapi pembahasan artikel difokuskan pada perangkat tata kelola yang dapat segera digunakan mitra.

Publikasi foto dan informasi peserta didik ditempatkan sebagai aspek privasi yang harus dikendalikan. Sistem tidak dirancang untuk menerbitkan data pribadi anak tanpa dasar persetujuan, pembatasan akses, dan kebijakan konten yang ditetapkan sekolah. Perancangan antarmuka selanjutnya juga perlu mengikuti prinsip desain berpusat pada manusia agar dapat digunakan sesuai karakteristik operator (International Organization for Standardization, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pendampingan dan Capaian

Diskusi tim pada Gambar 2 digunakan untuk menyiapkan bahan pendampingan dan menyamakan kriteria standarisasi identitas, struktur konten, serta alur publikasi. Hasilnya kemudian dikonfirmasi bersama mitra agar perangkat yang disusun sesuai dengan praktik kerja sekolah.



Gambar 2. Diskusi ketua dan anggota dosen dalam proses analisis kebutuhan sistem

(Sumber: Dokumentasi tim pelaksana, 2026)

Pendampingan bersama mitra pada Gambar 3 menghasilkan kesepakatan bahwa kepala sekolah bertindak sebagai pemberi persetujuan, sedangkan staf menjalankan fungsi administrasi dan pengelolaan konten. Kesepakatan tersebut menjadi dasar penyusunan SOP dan matriks peran.



Gambar 3. Diskusi awal tim dengan kepala sekolah dan staf TK Islam At-Tin untuk mengidentifikasi kebutuhan serta proses pengelolaan informasi

(Sumber: Dokumentasi tim dan mitra)

Bahan informasi yang tersedia dikelompokkan menjadi delapan kategori, yaitu profil, program, pendidik, fasilitas, biaya, berita atau kegiatan, PPDB, dan kontak. Pengelompokan ini memisahkan informasi tetap dari konten berkala sehingga waktu pembaruan dan penanggung jawabnya dapat ditentukan.

Tabel 2. Capaian Pendampingan Tata Kelola Konten Digital

Komponen	Kondisi awal	Luaran pendampingan	Indikator capaian	Status
Identitas digital	Nama akun dan kontak belum seragam.	Acuan identitas resmi.	1 dokumen acuan.	Tercapai
Struktur konten	Bahan informasi tersebar.	Kategori konten baku.	8 kategori utama.	Tercapai
SOP publikasi	Persetujuan dilakukan informal.	Alur siapkan-periksa-setujui-terbitkan-tinjau.	1 SOP, 5 tahap.	Tercapai

Komponen	Kondisi awal	Luaran pendampingan	Indikator capaian	Status
Pembagian peran	Tanggung jawab belum tertulis.	Matriks peran pengelola.	4 peran ditetapkan.	Tercapai
Kalender konten	Belum terdapat jadwal rutin.	Template kalender bulanan.	1 kalender konten.	Tercapai
Simulasi	Kesiapan operasional belum dipetakan.	Latihan klasifikasi dan persetujuan konten.	2 pengelola mengikuti.	Tercapai

Tabel 2 menunjukkan bahwa capaian pendampingan tidak dinilai dari peningkatan traffic yang belum dapat diukur, melainkan dari tersedianya perangkat kerja dan kemampuan awal pengelola menggunakannya. Seluruh luaran disepakati sebagai dasar pengelolaan konten pada tahap pengembangan sistem.

Standardisasi identitas memberikan satu rujukan untuk nama sekolah, alamat, kontak, dan tautan kanal. Manfaat langsungnya adalah berkurangnya risiko perbedaan informasi ketika materi PPDB, media sosial, dan website diperbarui. Konsistensi tersebut juga mendukung keterlihatan dan kredibilitas sumber informasi resmi pada hasil pencarian (Vállez et al., 2026).

3.2. Pembagian Peran dan Alur Publikasi

Pembagian peran disusun untuk mencegah penggunaan akun bersama tanpa kewenangan yang jelas. Matriks pada Tabel 3 menghubungkan tanggung jawab setiap pihak dengan bukti pelaksanaan.

Tabel 3. Pembagian Peran Pengelolaan Konten

Peran	Tanggung jawab	Pelaksanaan
Kepala sekolah	Memeriksa kebenaran dan menyetujui informasi strategis.	Status persetujuan konten.
Staf/admin	Menyiapkan, memperbarui, dan menerbitkan konten.	Catatan pembaruan dan publikasi.
Guru/penyedia bahan	Menyerahkan dokumentasi dan informasi kegiatan.	Bahan konten beserta sumbernya.
Tim pendamping	Memberikan panduan teknis dan evaluasi berkala.	SOP, template, dan catatan evaluasi.

SOP menetapkan lima tahap, yaitu penyiapan bahan, pemeriksaan, persetujuan, publikasi, dan peninjauan. Pemisahan ini membuat setiap konten memiliki sumber, pihak yang bertanggung jawab, serta waktu pembaruan yang dapat ditelusuri.

Kalender konten melengkapi SOP dengan mencatat kategori, jadwal, kanal, dan penanggung jawab. Template dibuat sederhana agar dapat digunakan sebelum website selesai dikembangkan.

3.3. Evaluasi dan Manfaat bagi Mitra

Evaluasi dilakukan terhadap kelengkapan luaran dan kemampuan pengelola melakukan simulasi. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Hasil Pendampingan

Aspek evaluasi	Indikator	Hasil
Standardisasi identitas	Tersedia satu rujukan yang disepakati.	Terpenuhi.
Struktur konten	Bahan dapat ditempatkan pada kategori yang tepat.	8 kategori terbentuk.
Alur publikasi	Pengelola dapat menjelaskan urutan persetujuan.	5 tahap dipahami.
Pembagian peran	Setiap pihak mengetahui tanggung jawabnya.	4 peran ditetapkan.
Kesiapan operasional	Peserta mampu melakukan simulasi klasifikasi dan persetujuan.	2 pengelola menyelesaikan simulasi.
Keberlanjutan	Tersedia perangkat untuk pembaruan rutin.	SOP dan kalender siap digunakan.

Evaluasi menunjukkan bahwa manfaat utama bagi mitra adalah tersedianya rujukan kerja yang sebelumnya belum dimiliki (Kirchner-Krath et al., 2024). Pengelola tidak lagi hanya menerima daftar fitur sistem, tetapi memiliki acuan untuk menyiapkan bahan, menentukan pihak yang memeriksa, dan menjadwalkan publikasi (Kraus et al., 2022). Kesiapan organisasi, kejelasan proses, dan kemampuan pengelola merupakan unsur penting bagi keberlanjutan transformasi digital (Plekhanov et al., 2023).

Keterbatasan kegiatan terletak pada belum tersedianya data analitik internal dan belum beroperasinya website. Oleh karena itu, dampak pada *traffic* dan *engagement* belum dinyatakan sebagai hasil pendampingan.

Pengukuran *traffic* dan *engagement* dilakukan pada tahap berikutnya setelah kanal terintegrasi beroperasi. Pemisahan ini menjaga agar capaian artikel tetap sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan dan tidak mencampurkan luaran pendampingan dengan dampak jangka menengah.

KESIMPULAN

Pendampingan pemetaan kebutuhan di TK Islam At-Tin menghasilkan perangkat tata kelola konten yang dapat langsung digunakan sebagai dasar penguatan branding digital. Capaian kegiatan meliputi satu acuan identitas resmi, delapan kategori konten, satu SOP publikasi lima tahap, pembagian empat peran, satu kalender konten bulanan, serta simulasi yang diikuti dua pengelola. Luanan tersebut

memperjelas sumber informasi, kewenangan, dan proses pembaruan konten. Manfaat nyata bagi mitra adalah meningkatnya kesiapan operasional sebelum sistem dikembangkan. Tahap berikutnya mencakup implementasi website, konfigurasi analitik, pengujian pengguna, dan pengukuran perubahan traffic serta engagement.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dan TK Islam At-Tin atas dukungan, fasilitas, data, dan kerja sama selama tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada mahasiswa yang terlibat dalam observasi, dokumentasi, inventarisasi konten, dan penyusunan kebutuhan teknis.

Kegiatan ini didanai melalui Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Tahun Anggaran 2026, skema Program Kemitraan Masyarakat-Terapan, berdasarkan Kontrak Nomor 180/UN61.4/PKM.PKM-T/2026 tanggal 21 April 2026. Penetapan penerima pendanaan mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Nomor 2295/UN61/HK.03.01/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *OECD digital education outlook 2023: Towards an effective digital education ecosystem*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/c74f03de-en>
- Alenezi, M. (2021). Deep dive into digital transformation in higher education institutions. *Education Sciences*, 11(12), Article 770. <https://doi.org/10.3390/educsci11120770>
- Díaz-García, V., Montero-Navarro, A., Rodríguez-Sánchez, J. L., & Gallego-Losada, R. (2022). Digitalization and digital transformation in higher education: A bibliometric analysis. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 1081595. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1081595>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *Survei penetrasi internet Indonesia 2024*. APJII.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (8th ed.). Pearson.
- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., Jain, V., Karjaluoto, H., Kefi, H., Krishen, A. S., Kumar, V., Rahman, M. M., Raman, R., Rauschnabel, P. A., Rowley, J., Salo, J., Tran, G. A., & Wang, Y. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59, Article 102168. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168>
- Li, F., Larimo, J., & Leonidou, L. C. (2021). Social media marketing strategy: Definition, conceptualization, taxonomy, validation, and future agenda.

- Journal of the Academy of Marketing Science, 49, 51–70.
<https://doi.org/10.1007/s11747-020-00733-3>
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. Wiley.
- Beckman, K., Apps, T., Bennett, S., & Dalgarno, B. (2024). A study of principals' governance of school social media. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, Article 101069. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101069>
- Bessant, C. (2024). School social media use and its impact upon children's rights, privacy and datafication. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, Article 100986. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100986>
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
- Amalia, R. D., Arifuddin, N. A., & Setyadinsa, R. (2025). Pelatihan Google Workspace sebagai sistem manajemen pengetahuan di TK Islam At-Tin. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 475–487.
<https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i3.6451>
- Niqotaini, Z., Gusti, K. W., Achmad, Z. A., Nisa, D. A., Irzavika, N., & Kholiq, A. (2024). Meningkatkan promosi kampung wisata kuliner melalui pemanfaatan digital marketing. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 2011–2016.
- Thamrin, J. Z., Matondang, N., & Amalia, R. D. (2025). Pengembangan sistem informasi properti sewa berbasis web: Pendekatan DBLC dan perspektif manajemen sistem informasi. *Indonesian Journal of Business Intelligence*, 8(2). <https://doi.org/10.21927/ijubi.v8i2.6531>
- International Organization for Standardization. (2019). ISO 9241-210:2019 ergonomics of human-system interaction—Part 210: Human-centred design for interactive systems. ISO.
- Vállez, M., Alcaraz-Martínez, R., & Lopezosa, C. (2026). Search engine visibility of university AI content: An analysis of thirty institutions from three countries. *Digital Library Perspectives*, 42(1), 100–118. <https://doi.org/10.1108/DLP-03-2025-0035>
- Kirchner-Krath, J., Morschheuser, B., Sicevic, N., Xi, N., von Korflesch, H. F. O., & Hamari, J. (2024). Challenges in the adoption of sustainability information systems: A study on green IS in organizations. *International Journal of Information Management*, 77, Article 102754.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2024.102754>
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. *International Journal of Information Management*, 63, Article 102466. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466>
- Plekhanov, D., Franke, H., & Netland, T. H. (2023). Digital transformation: A review and research agenda. *European Management Journal*, 41(6), 821–844.
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2022.09.007>